

ABSTRAK

Indah Rusmaidi, 2019. “Pembuatan Direktori Sanggar Tari di Kota Padang”.
Makalah. Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan. Jurusan
Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni.
Universitas Negeri Padang”.

Penulisan makalah ini membahas tentang Pembuatan Direktori Sanggar Tari di Kota Padang. Tujuan makalah ini adalah (a) mendeskripsikan pembuatan direktori sanggar tari di Kota Padang; (b) mendeskripsikan kendala dalam pembuatan direktori sanggar tari di Kota Padang; (c) mendeskripsikan upaya dalam pembuatan direktori sanggar tari di Kota Padang. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif dengan cara menggambarkan keadaan subjek atau objek yang berdasarkan dengan fakta yang tampak. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka dapat disimpulkan, *pertama*, langkah-langkah dalam pembuatan direktori sanggar tari di Kota Padang adalah (a) mengumpulkan data yaitu mengumpulkan semua informasi yang berkaitan dengan unsur-unsur yang akan dibuat dalam direktori tersebut; (b) menyusun semua data yang diperoleh; (c) fokus pada satu gagasan yang sudah diciptakan; (d) membuat kerangka buku agar lebih memudahkan dalam penyusunan dan pembuatan direktori yang lebih terarah; (e) menentukan subjek, subjek yang digunakan pada pembuatan direktori adalah nama jalan lokasi sanggar masing-masing; (f) klasifikasi atau pengelompokkan, mengelompokkan data yang sudah terkumpul dan disesuaikan dengan subjek yang sudah ditetapkan; (g) perancangan direktori yaitu dengan membuat desain cover, dan penyusunan isi informasi dari direktori. *Kedua*, kendala yang dihadapi dalam pembuatan direktori sanggar tari di Kota Padang adalah sebagai berikut: (a) disaat pengumpulan data penulis mengalami kesulitan dalam menemukan sanggar tari yang dituju. Hal ini disebabkan karena ada beberapa sanggar yang tidak memasang spanduk atau palang nama. Sehingga penulis mengalami beberapa kesulitan dalam menemukan sanggar tersebut; (b) beberapa sanggar yang penulis kunjungi pemiliknya sering berada diluar sanggar atau pemilik berada di luar kota dikarenakan harus mendampingi muridnya dalam sebuah perlombaan; (c) kesulitan dalam menghubungi si pemilik sanggar. *Ketiga*, upaya yang dilakukan dalam pembuatan direktori adalah sebagai berikut: (a) kepada pemilik sanggar agar memasangkan spanduk dan palang nama; (b) beusaha untuk mendapatkan informasi dengan mewawancari salah satu murid sanggar atau langsung menghubungi pemilik sanggar melalui media sosial yang telah tertera di spanduk atau papan nama yang tersedia; (c) hendaknya pemilik sanggar memberi informasi atau memberikan sedikit waktunya untuk membalas pesan singkat tersebut, agar penulis tidak menunggu kabar yang tidak pasti.

Kata Kunci: *pembuatan, direktori, sanggar tari*